

# Evaluasi Penerapan Program Aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat IndonesiaKu) Pada Imunisasi Anak di Puskesmas Ngoro Mojokerto

Oleh:

Nabilah Amirah Filda Rahmania

Cholifah

Umi Khoirun Nisak

Progam Studi DIV Manajemen Informasi Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



# Pendahuluan

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) 2022 melakukan peluncuran Digital Transformation Office dengan maksud uji coba dalam Program Aplikasi ASIK. Aplikasi ASIK ini merupakan kepanjangan dari Aplikasi Sehat IndonesiaKu yang salah satunya merupakan sebuah pencapaian dari Kemenkes RI untuk aplikasi terpusat yang digunakan sebagai penginputan dan monitoring (Rosidin et al., 2023).
- Aplikasi ASIK bisa digunakan dalam dua media yaitu melalui web yang berfungsi untuk edit dan tambah data profil individu sasaran Puskesmas, monitoring capaian program oleh Puskesmas, dan monitoring capaian Puskesmas atau wilayah oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) maupun Kemenkes, serta untuk monitoring utilisasi ASIK.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana proses evaluasi menggunakan metode Heuristic pada penggunaan Aplikasi ASIK?
- Bagaimana saran perbaikan setelah dilakukan evaluasi menggunakan metode Heuristic pada penggunaan Aplikasi ASIK?

# Metode

- Jenis Penelitian

Penelitian yang saya ambil menggunakan metode Kuantitatif

- Waktu Penelitian

Diambil pada waktu November – Februari 2023

- Lokasi Penelitian

UPT Puskesmas Ngoro Mojokerto

- Total Populasi dan Sampel

Sampel menggunakan seluruh jumlah kader pengguna Aplikasi ASIK di UPT Puskesmas Ngoro Mojokerto dengan populasi 102 orang.

- Variabel Penelitian

1. Visibility of system status
2. Match between system and the real world
3. User control and freedom
4. Consistency and standars
5. Error prevention
6. Recognition rather than recall
7. Flexibility and efficiency of use
8. Aesthetic and minimalist design
9. Help users recognize, diagnose, and recorver from errors
10. Help and documentation

- Pengumpulan Data

Dengan melakukan penyebaran Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert nomilan 1(Sangat Tidak Setuju) – 7 (Sangat Setuju) kepada responden

- Teknik Analisis Data

Uji Regresi sederhana

# Hasil

- Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Ket.
VSS	1	0,716127	0,195	Valid
	2	0,847548	0,195	Valid
MBS	1	0,668545	0,195	Valid
	2	0,444277	0,195	Valid
UCF	1	0,726381	0,195	Valid
	2	0,686811	0,195	Valid
CS	1	0,454296	0,195	Valid
	2	0,471011	0,195	Valid
EP	1	0,508803	0,195	Valid
	2	0,451337	0,195	Valid
RRTR	1	0,359333	0,195	Valid
	2	0,650526	0,195	Valid
FEU	1	0,737542	0,195	Valid
AMD	1	0,69737	0,195	Valid
	2	0,787177	0,195	Valid
HUR	1	0,696684	0,195	Valid
	2	0,539906	0,195	Valid
HD	1	0,515433	0,195	Valid
	2	0,471011	0,195	Valid

# Hasil

- Uji Realibitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VSS1	91,47	275,969	0,673	0,888
VSS2	92,01	268,677	0,819	0,883
MBS1	91,67	276,668	0,628	0,899
MBS2	92,91	290,931	0,373	0,899
UCF1	92,02	276,383	0,686	0,898
UCF2	92,31	277,327	0,631	0,889
CS1	93,38	280,379	0,347	0,900
CS2	92,33	288,163	0,425	0,899
EP1	92,37	285,569	0,442	0,899
EP2	92,11	293,149	0,405	0,899
RRTR1	93,02	291,111	0,266	0,900
RRTR2	92,12	274,834	0,589	0,899
FEU1	92,21	273,056	0,673	0,887

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	100	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

AMD1	92,21	268,612	0,636	0,898
AMD2	91,81	272,378	0,750	0,886
HUR1	91,77	274,906	0,644	0,898
HUR2	92,72	274,951	0,445	0,896
HD1	92,07	278,773	0,464	0,899
HD2	92,33	288,163	0,425	0,899

# Pembahasan

- *Visibility of system status* : Nilai signifikansi  $p=0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (berpengaruh)
- *Match between system and the real world* : Nilai signifikansi  $p=0,623 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh)
- *User control and freedom* : Nilai signifikansi  $p=0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (berpengaruh)
- *Consistency and standart* : Nilai signifikansi  $p=0,0001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (berpengaruh)
- *Error prevention* : Nilai signifikansi  $p=0,111 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh)
- *Recognition rather than recall* : Nilai signifikansi  $p=0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (berpengaruh)
- *Flexibility and efficiency* : Nilai signifikansi  $p=0,926 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh)
- *Aesthetic and minimalist design* : Nilai signifikansi  $p=0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (berpengaruh)
- *Help users recognize, diagnose, and recorver from errors* : Nilai signifikansi  $p=0,153 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh)
- *Help and documentations* : Nilai signifikansi  $p=0,265 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh)

# Pembahasan

Jadi berdasarkan hasil dari tabel SPSS pada 10 variabel diketahui bahwa ada beberapa pengaruh yang nyata atau signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan diambil dengan melihat nilai signifikan setiap tabel. Untuk mengetahui variabel tersebut signifikan atau tidak bisa menggunakan penilaian *p-value* yang memiliki nilai 0,05 atau 5% pada  $H_0$  dan  $H_a$ . Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.



# Temuan Penting Penelitian

- Menurut Wimmie Handiwidjojo 2019 Saat zaman sekarang telah menjadi kemajuan teknologi yang sangat pesat dan dibutuhkan oleh masyarakat. Sama halnya dengan kemajuan teknologi terkait informasi kesehatan, salah satunya informasi tentang Imuniasi anak di Puskesmas. KEMENKES RI pada bulan Imuniasai Anak Nasional (BIAN) 2022, meluncurkan salah satu pencapaian Digital Transformation Office dalam Program Aplikasi ASIK.
- Merupakan kepanjangan dari Aplikasi Sehat Indonesia-Ku sebagai aplikasi terpusat yang digunakan untuk penginputan dan monitoring, dalam data perkembangan pasien atau peserta untuk seluruh tenaga kesehatan yang diterapkan di Puskesmas. (KemKes,2022)
- Aplikasi ASIK ini merupakan program yang bermanfaat, namun dalam penerapan sesuatu yang baru tetap membutuhkan penyesuain dan evaluasi agar aplikasi tersebut memiliki fungsi dan manfaat yang bisa digunakan secara maksimal.

# Manfaat Penelitian

- Bagi Puskesmas

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam menjalankan program Aplikasi terbaru yang ada di Puskesmas yaitu tentang Aplikasi ASIK untuk imunisasi

- Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui hasil atau laporan imunisasi rutin dalam penggunaan sebuah Aplikasi ASIK

# Referensi

- Ahsyar, T.K., 2019. Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri 163–170.
- Aji, S.P., Umiyah, A., Supriyanti, E., Arsulfa, Rahayu, T.P., Fatmawati, D.N., Prastiwi, E.D., Saleh, U.K.S., Resmana, R., Sirait, S.H., Bangun, P., Kristiana, A.S., Nurrasyidah, 2022. Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan. Global Eksekutif Teknologi.
- Darwis, D., Octaviansyah, A.F., Sulistiani, H., Putra, Y.R., 2020. APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENCARIAN PUSKESMAS DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Jurnal Komputer dan Informatika 15, 159–170.
- Ependi, U., Kurniawan, T.B., Panjaitan, F., 2019. SYSTEM USABILITY SCALE VS HEURISTIC EVALUATION: A REVIEW. Simet 10, 65–74. <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1.2725>
- Fitri, S.V.N., Juwita, O., Dharmawan, T., 2020. ANALISIS USER INTERFACE TERHADAP WEBSITE AKTA ONLINE BANYUWANGI MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION. INFORMAL 4, 103. <https://doi.org/10.19184/isj.v4i3.12594>

